

IMPOR PAKAIAN BEKAS DI SURABAYA PASCA-LARANGAN IMPOR (2015 - 2023)

OVERVIEW

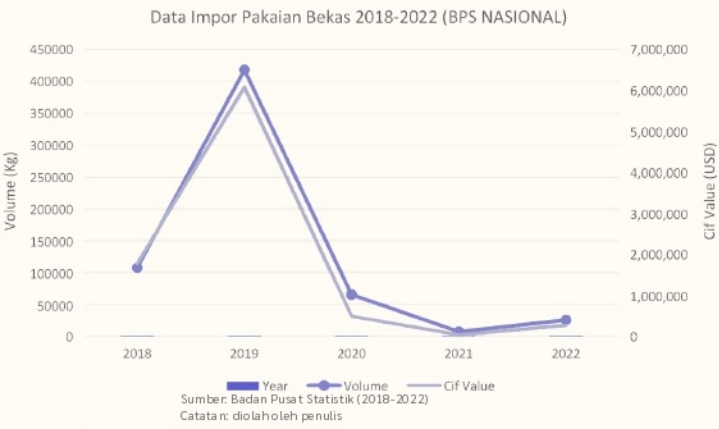
Pasar pakaian bekas impor di Surabaya merupakan salah satu sektor yang menjanjikan dari segi keuntungan. Namun pemerintah menilai sektor ini menjadi sangat dominan sehingga menghambat perkembangan industri tekstil lokal. Maka pemerintah membentuk kebijakan pelarangan impor pakaian bekas yang diharapkan dapat menunjang perkembangan industri tekstil lokal. Hal ini menimbulkan dinamika bagi perdagangan tekstil dalam skala regional kota Surabaya, nasional, maupun global.

TIMELINE



REGULATION KEY POINTS

- Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia nomor 18 Tahun 2021 Pasal 2 ayat 3(d). Barang Dilarang Impor berupa kantong bekas, karung bekas, dan pakaian bekas.
- Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia nomor 40 tahun 2022 tentang Peraturan Menteri Perdagangan tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perdagangan nomor 18 Tahun 2021 tentang Barang Dilarang Ekspor dan Barang Dilarang Impor. Jenis pakaian bekas - Pos Tarif/Kode HS 6309.00.00 Pakaian bekas dan barang bekas lainnya.
- Konferensi Pers Mendag Bersama Menkop UKM Terkait Larangan Impor Pakaian Bekas 2023

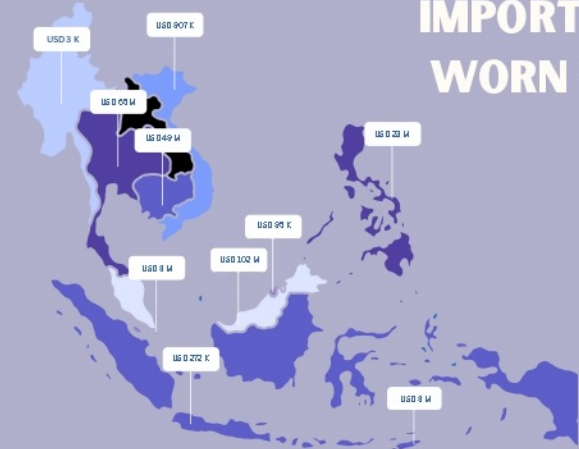


Grafik di atas menunjukkan adanya penurunan yang signifikan akibat adanya pandemi COVID-19. Kemudian penurunan terus berlanjut setelah kembali ditetapkannya peraturan mengenai barang dilarang ekspor dan dilarang impor pada tahun 2021.

INDONESIA'S FOREIGN ENDEAVORS

- **Patkor Kastima**, yaitu kerja sama patroli perbatasan antara Indonesia dan Malaysia dalam mencegah impor pakaian bekas
- **Agreement on Licensing Procedures**, yaitu bentuk diplomasi yang dilakukan Indonesia dengan WTO untuk mencegah negara anggota WTO lainnya mengekspor pakaian bekas ke Indonesia.

IMPORT VALUE OF WORN CLOTHING IN ASEAN (2022)



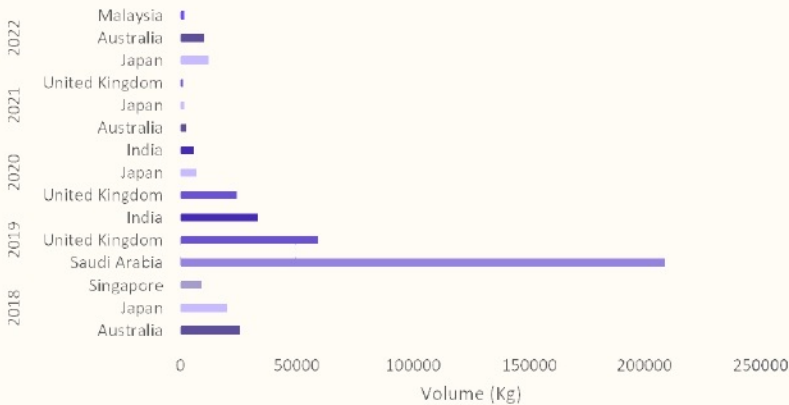
Sumber: UN Comtrade (2022)
Catatan: diolah oleh penulis

Data di samping menunjukkan arus impor pakaian bekas di ASEAN, dimana Indonesia masih berada pada urutan tiga terbawah.

INTERVIEW RESULTS

- 9 dari 10 pedagang terdampak kebijakan pelarangan impor pakaian bekas yang menyebabkan kerugian yang cukup besar.
- Menurut narasumber, selain adanya kebijakan, pandemi covid-19 menjadi salah satu faktor penurunan pendapatan.
- Rata-rata asal negara pakaian bekas yang disebutkan oleh narasumber adalah Jepang, Korea dan China.
- Klasifikasi pakaian bekas dibagi menjadi 3 kelas, yaitu:
 - Kepala: harga paling mahal, barang branded (chanel, lv, dior, merch vintage band, film, dsb)
 - Badan: harga sedang, barang brand menengah (h&m, uniclo, zara, pull&bear, dsb)
 - Kaki: harga paling murah

Data Negara Exsportir Pakaian Bekas Terbesar (2018-2022)



Data diatas menunjukkan jumlah ekspor pakaian bekas dari beberapa negara yang mengalami perubahan setiap tahunnya. Bisa disimpulkan jika beberapa negara mengurangi jumlah eskpor setiap tahun akibat diberlakukannya kebijakan larangan impor pakaian bekas di Indonesia.

ANALYSIS

Dinamika Perdagangan pakaian bekas sangat dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah yang menunjukkan penerapan teori ekonomi politik internasional milik neomerkantilisme dimana kebijakan pelarangan impor pakaian bekas dibuat untuk mendorong industri tekstil lokal. Namun, di sisi lain kebijakan ini justru menimbulkan kerugian yang sangat besar bagi pedagang pakaian bekas impor di Surabaya yang mana mereka masih tergolong sebagai sektor UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) yang juga membutuhkan perlindungan.